



## Desain Mini Performa Maksimal

Di era *notebook* tipis dan ringan sekaligus berperforma tinggi, sejumlah vendor menghadirkan produk unggulan terbaru dengan tampilan desain elegan dengan harga terjangkau.

Hewlett Packard (HP), misalnya, melansir tiga seri HP ProBook. Mengusung tajuk *It's slim, stylish, dan all business*, perusahaan komputer asal AS itu mengandalkan seri ProBook dengan pilihan layar berbeda, yakni 4410s (14 inci), 4510s (15,6 inci), dan 4710s (17,3 inci), yang menyasar segmen *notebook* bisnis kelas menengah ke atas dengan harga terjangkau.

Ketiga seri itu dibanderol di bawah 10 juta rupiah, tetapi menawarkan fitur-fitur yang tidak kalah canggih dengan *notebook* seharga 10 jutaan rupiah ke atas. Harganya berkisar antara 699-799 dollar AS. HP ProBook tersedia dalam pilihan warna merah marun dan hitam, yang mengesankan citra busana.

Sebelum menilik teknologinya lebih lanjut, ada baiknya melihat desainnya. Seri Probook 4410s, misalnya, merupakan turunan EliteBook yang juga diperuntukkan bagi kalangan pebisnis yang ingin bergaya. "Desain HP ProBook mengambil unsur tangguh dari seri HP EliteBook, sedangkan dari segi harga seperti dari seri HP Compaq," ucap Yohan Wijaya, Market Development Manager HP Business Notebook.

Tampilan papan ketik didesain untuk memudahkan pengguna ketika mengetik. *Keyboard* tidak terlalu menempel ke dalam sehingga daya responsifnya cukup bagus. Tekanan jari saat menyentuh *keyboard* dibuat pas sehingga mencegah jari tergelincir saat menyentuh tombol papan ketik.

Kelebihan lain dari desain papan ketik itu adalah dengan adanya fitur *Spill Resistant* yang mencegah rusaknya *keyboard* apabila tidak sengaja tersedirai cairan.

Hal kecil semacam ini patut dipertimbangkan, mengingat permasalahan ini acap kali dianggap sepele tapi berdampak signifikan terhadap optimalisasi kinerja *notebook*. Rahasiannya terletak pada lapisan Mylar Film yang berada di lapisan dalam *keyboard*. Keberadaan lapisan tersebut meminimalisasi risiko kerusakan karena kecerobohan kecil tersebut.

Setelah menilik desainnya, tengoklah fitur-fitur pendukung lainnya. Sebagai *notebook* berperforma tinggi dengan harga terjangkau, HP ProBook memiliki spesifikasi yang setara dengan *notebook hi-end*. Ketiga seri ini ditopang prosesor berspesifikasi tinggi, yakni Intel Dual Core. Opsi prosesor itu



DOK. MOBILECOMPUTERMAG.CO

memungkinkan penggunaan peranti grafis yang mumpuni. Spesifikasi itu juga membuat peranti ideal untuk pekerjaan seperti memutar DVD berteknologi Blue Ray. Apalagi ditambah dengan layar beresolusi 1366x768 piksel.

Seri *hard disk* masih menggunakan tipe standar HDD (*Hard Disk Drive*), bukan SSD (*Solid Disk Drive*). Untuk menutupi kebocoran, HP memperkuat keberadaan sejumlah peranti lunak yang menjadi ciri khas HP di setiap produknya. Peranti yang disiapkan antara lain HP File Sanitizer, sebuah peranti lunak yang dapat menghapus data secara permanen atau HP Privacy Filter yang memungkinkan penjagaan rahasia pengguna saat menampilkan data.

### Fitur Pendukung

Selain spesifikasi tersebut, HP ProBook memiliki fitur andalan lainnya. Fitur yang pertama adalah HP Quicklook 2 yang memungkinkan pengguna mengecek Microsoft Outlook (program *e-mail*) dengan satu tombol meski *notebook* dalam keadaan tidak aktif. Dalam hitungan detik, pengguna bisa mengecek Microsoft Outlook, *e-mail*, *address book*, dan jadwal agenda.

Fitur selanjutnya adalah HP File Sanitizer yang berguna

menghapus arsip yang diinginkan tanpa bisa diaktifkan kembali. Kemudian ada pula HP 3D Driveguard untuk melindungi *hard disk drive* dari kerusakan saat komputer jinjing ini berada dalam kecepatan atau kemiringan tertentu.

HP berusaha memberikan pilihan tangguh dengan harga miring. Sebagai konsekuensi, penggunaan material pada tampilan depan *notebook* tidak seperti kelas premium yang menggunakan aluminium. Si merah marun menggunakan bahan PVC. Substitusi aluminium menjadi PVC berpengaruh pada bobotnya. ProBook 4410s hanya 2,27

« Kelebihan lain dari desain papan ketik itu adalah dengan adanya fitur *Spill Resistant* yang mencegah rusaknya *keyboard* apabila tidak sengaja tersedirai cairan. »



DOK. IZDNET.COM

kilogram, 4510s sekitar 2,59 kilogram, dan 4710s berbobot 3,08 kilogram. Sedangkan ketebalannya sekitar 28-30 milimeter.

Tak hanya bobot, konektivitas pun terpaksa dipangkas tanpa ada dukungan dari 3G dan *bluetooth*. Tapi, ketiadaan dua komponen tersebut ditutupi dengan kehadiran Wifi dan HDMI (*port* yang menghubungkan ke perangkat lain, semacam LCD). Daya tahan baterai maksimal ProBook diperkuat baterai enam sel yang diklaim mampu bertahan 3-4 jam pada penggunaan normal.

Di samping HP, produk serupa dilansir Axioo dengan meluncurkan *notebook* tipis yang diberi nama ZETTA MMT. Desainnya menawan dengan tampilan glossy hitam sehingga memunculkan nuansa futuristik. Ketebalannya hanya 21 milimeter dan berbobot 1,5 kilogram.

Dilengkapi dengan prosesor Intel Core 2 Duo atau Intel Pentium Processor membuat ZETTA MMT dapat memfasilitasi penggunaannya untuk melakukan berbagai kegiatan tanpa kendala. Mulai dari pekerjaan berbasis Word sampai dengan multimedia. Pilihan prosesor itu didukung pula dengan Smart Battery Li-Polymer sehingga *notebook* ini tidak hanya bertubuh ramping, namun juga hemat energi. Dengan baterai tiga sel, *notebook* ini dapat beroperasi lebih dari 3 jam.

Yang membedakan ZETTA MMT model dengan seri ZETTA sebelumnya adalah desain layar monitor dan *keyboard*-nya. Monitor ZETTA MMT menggunakan LCD berukuran 13,3 inci beresolusi 1366 x 768 piksel.

Di sektor papan ketik, Axioo mendesain ZETTA MMT dengan tatanan apik yang ergonomis. Bagi penggemar *games* atau multimedia, *notebook* tipis ini dilengkapi dengan *chipset* Intel GS45 (dan Intel GMA 4500MHD (*integrated*), Dynamic Video Memory Technology - Intel DVMT 5.0, dan Microsoft DirectX 10.0 pada Graphic Controller-nya.

Untuk konektivitas nirkabel, tersedia fasilitas WiFi dan 3G Modem. Untuk memilikinya, pengguna tidak perlu merogoh koceknya dalam-dalam. "Harganya 8,9 juta rupiah," ucap Umaya, Product Manager Axioo.

■ Vic/L-1

## Komputer Jinjing Hemat Energi

Para pengamat komputer memprediksikan tren *notebook* atau komputer jinjing adalah yang berukuran ringkas, ringan dan tipis, serta hemat energi.

Selain itu, tren laptop ditandai dengan kehadiran jenis Ultra Low Voltage Notebook alias komputer jinjing hemat listrik. Bermodal teknologi prosesor Ultra Low Voltage (ULV), semisal dari Intel, beberapa vendor menggadagadag komputer jinjing andalannya sebagai *notebook* hemat energi.

Lenovo, misalnya, melansir Lenovo IdeaPad U350 dengan *chip* Intel Pentium bervoitase rendah dan prosesor Intel Core 2 Solo SU2700 pada pertengahan Agustus ini. Karena memanfaatkan teknologi prosesor ULV, daya tahan baterai U350 pun diklaim sangat awet, mencapai lima jam jika menggunakan baterai 4 sel atau 10 jam dengan baterai 8 sel.

Axioo ZETTA MMT pun mengusung *notebook* ULV yang mampu meminimalisasi daya listrik. "Konsumsi listrik yang dibutuhkan Zetta hanya 15 watt," kata Umaya, Product Manager Axioo. Umumnya teknologi ULV tersedia di komputer jinjing kelas hi-end yang harganya berkisar 10 juta rupiah. Tapi, kecenderungan itu bergeser dengan kehadiran *notebook* berteknologi ULV yang harganya di bawah 10 juta rupiah.

Lebih lanjut, Umaya mengatakan bahwa *notebook* yang tidak memiliki ULV umumnya berdaya 45-65 watt. "Sekarang trennya adalah *notebook* tipis dan ringan yang ada ULV-nya," tandas Umaya. *Notebook* tipis, ringan, plus ber-ULV memang menggaribahkan pasar komputer jinjing dalam beberapa bulan terakhir ini.

Seperti telah disebutkan, Lenovo IdeaPad U350 berbobot sekitar 1,6 kilogram dan tebalnya satu inci. Meskipun tipis dan ringan, Lenovo memperkaya produknya dengan fitur-fitur hiburan dan komputasi mutakhir. *Notebook* dengan desain cangkang (*shell*) nan mengilap ini mempunyai layar LED *high-definition* 13,3-inci dengan aspek rasio 16:9. Performanya ditambah dengan ketersediaan konektor HDMI yang membuat pengguna dapat menikmati tayangan multimedia dalam format *high definition*.

Laptop U350 memakai prosesor terbaru dari Intel, yaitu Intel Centrino dari platform ULV. Ini adalah prosesor yang hemat energi.

« *Notebook* tipis, ringan, plus ber-ULV memang menggaribahkan pasar komputer jinjing dalam beberapa bulan terakhir ini. »



DOK. KRUNKER.COM

Laptop ini memperkaya seri terbarunya dengan sejumlah fitur yang biasanya ada pada *notebook* kelas atas. Sebut saja fitur pengaman yang diberi nama *One Key Rescue System* untuk memulihkan data yang rusak atau *Active Protection System* yang berguna melindungi data di *harddisk* saat laptop Anda terjatuh atau mengalami guncangan keras. Ini ditambah pula dengan VeriFace, yaitu teknologi pengenalan wajah untuk masuk ke sistem operasinya. Fitur ini mirip dengan *finger print* di Axioo ZETTA MMT. Untuk mendapatkan *notebook* Lenovo terbaru ini, Anda hanya perlu menggelontorkan dana sekitar 8,5 juta rupiah. ■ vic/L-1

### HP ProBook 4410s

Prosesor	: Intel Core 2 Duo
OS	: Windows Vista
Memori	: 1 GB hingga 4 GB
Layar	: 14 inci
Bobot	: 2,27 kg
Dimensi	: 31,0 x 336,0 x 232,4 mm
Konektivitas	: Wi-fi dan HDMI
Harga	: Spesifikasi standar mulai 7 jutaan rupiah (warna hitam dan silver) dan 8 jutaan rupiah (merah marun).



### Axioo ZETTA MMT

Prosesor	: Intel Core2 Duo
OS	: Windows Vista
Memori	: 1 GB hingga 4 GB
Layar	: 13,3 inci
Bobot	: 1,5 kg
Dimensi	: 335,8 x 226,9 x 21,8 mm
Konektivitas	: Wi-fi dan HDMI
Harga	: 8,9 juta rupiah



### Lenovo Idea U350

Prosesor	: Intel Core 2 Duo	Konektivitas	: Wi-fi dan HDMI
OS	: Windows Vista	Harga	: 8,5 juta rupiah
Memori	: 1 GB hingga 4 GB		
Layar	: 13,3 inci		
Bobot	: 1,6 kg		

